

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Laporan keuangan tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir

31 Desember 2010 (diaudit) dan

Laporan keuangan tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010/

Financial statements three-months ended

March 31, 2011 and year ended

December 31, 2010 (audited)

And financial statements three-months ended

March 31, 2011 and 2010

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2010 (diaudit) dan
LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and Year Ended
December 31, 2010 (audited) and
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010

Daftar Isi	<u>Halaman/Page</u>	Table of Contents
Neraca	1-2 <i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3 <i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-45 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NERACA
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
BALANCE SHEETS
March 31, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in rupiah)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	90.522.080.231	2b,2k,3,21	120.721.694.375	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2c,2k,4,21		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	73.269.031.246		73.792.955.578	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.643.668.718	2l,19	1.848.684.827	<i>Related party</i>
Persediaan	11.642.590.638	2d,5	9.602.287.926	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	11.035.380.448	2e	335.481.876	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	5.131.391.821		2.230.542.789	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2.827.342.192		4.455.099.046	<i>Advances</i>
JUMLAH ASET LANCAR	196.071.485.294		212.986.746.417	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp23.108.636.758 pada tahun 2011 dan Rp86.240.313.042 pada tahun 2010	388.253.035.877	2f,2g,6,11 2b,2k	345.865.687.828	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp86,240,313,042 in 2010 and Rp66,947,261,721 in 2010</i>
Deposito jaminan	5.697.888.567	21	6.410.058.069	<i>Guarantee deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.176.882.694	2f,2k,21	3.002.849.512	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	400.127.807.138		355.278.595.409	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	596.199.292.432		568.265.341.826	TOTAL ASSETS

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in rupiah)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
LAIBILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LAIBILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	37.479.690.083	2k,7,21	19.449.334.803	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.279.396.800	2l,19	7.897.018.340	Related party
Hutang lain-lain	18.426.088.124	2k,8,21	36.795.135.334	Other payables
Hutang pajak	23.793.532.711	2i,9a	15.604.637.383	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	35.623.453.772	2k,2l,10,19,21	12.892.996.146	Accrued expenses
JUMLAH LAIBILITAS LANCAR	116.602.161.490		92.639.122.006	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LAIBILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	6.960.149.411	2k,21	6.107.613.361	Customers' deposits
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	8.303.278.473	2i,9f	7.948.815.578	Deferred tax liability - net
Taksiran kewajiban imbalan kerja	6.773.872.357	2j,12	6.117.360.043	Estimated liability for employee benefits
JUMLAH LAIBILITAS TIDAK LANCAR	22.037.300.241		20.173.788.982	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LAIBILITAS	138.639.461.731		112.812.910.988	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100 par value per share in 2010
Rp100 per saham pada				
31 Maret 2011 dan				
31 Desember 2010				
Modal dasar - 3.440.000.000 saham				Authorized - 3,440,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.012.360.000	101.236.000.000	13	101.236.000.000	Issued and fully paid - 1,012,360,000 shares
Tambahkan modal disetor - bersih	173.001.428.035	14	173.001.428.035	Additional paid-in capital - net
Selisih Kurs karena penjabaran				Exchange difference due to -
Pelaporan keuangan	71.274.906		-	translation of financial statements
Saldo laba	183.251.127.760		181.215.002.803	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	457.559.830.701		455.452.430.838	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LAIBILITAS DAN EKUITAS	596.199.292.432		568.265.341.826	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Maret 2010/ March 31, 2010	
Penjualan Bersih	172.379.797.603	2h,2l,15	140.790.933.410	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	91.291.971.881	2h,2l,16	76.014.214.940	Cost Of Goods Sold
LABA KOTOR	81.087.825.722		64.776.718.470	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	33.250.233.408	17	28.079.614.985	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	14.002.034.576	18	8.903.483.533	General and Administrative Expenses
Beban Pendanaan	-		2.557.355.138	Financing Expenses
Beban Lainnya	625.300.039		491.963.531	Other Expenses
Pendapatan Lainnya	(2.773.263.309)		(1.495.427.767)	Other Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	35.983.521.008		26.239.729.050	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Tahun berjalan	8.649.152.062	9c	6.242.374.963	Current
Tangguhan	354.462.895	9c	689.022.132	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	9.003.614.957		6.931.397.096	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH	26.979.906.051		19.308.331.954	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	26,65		22,44	EARNINGS PER SHARE
	2011	Catatan/ Notes	2010	
Laba bersih	26.979.906.051		19.308.331.954	Net Income
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak				Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	71.274.906		39.226.350	Exchange difference due to translation of financial statements
Total pendapatan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	71.274.906		39.226.350	Total other comprehensive Income (Loss) net of tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	27.051.180.957		19.347.558.304	Total Comprehensive Income (Loss) Current Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
 Years Ended March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings			
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2011	101.236.000.000	173.001.428.035	-	17.210.120.000	164.004.882.803	455.452.430.838	Balance as of January 1, 2011
Pencadangan Umum				3.037.080.000	(3.037.080.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(24.943.781.094)	(24.943.781.094)	Dividend
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	26.979.906.051	26.979.906.051	Net Income for The Period
Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	71.274.906	-	-	71.274.906	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo per 31 Maret 2011	101.236.000.000	173.001.428.035	71.274.906	20.247.200.000	163.003.927.760	457.559.830.701	Balance as of March 31, 2011
Saldo per 1 Januari 2010	86.050.600.000	349.534.267	-	17.210.120.000	64.229.758.428	167.840.012.695	Balance as of January 1, 2010
Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan	-	-	-	-	-	-	Transition adjustment on initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) of Financial Statements
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	19.308.331.954	19.308.331.954	Net Income for The Period
Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	39.226.350	-	-	39.226.350	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo per 31 Maret 2010	86.050.600.000	349.534.267	39.226.350	17.210.120.000	83.538.090.382	187.187.570.999	Balance as of March 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended March 31, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Maret 2010 March 31, 2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	186.851.205.152		154.309.416.410	Collections from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	934.770.416		100.234.646	Cash received from interest income
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor	(91.246.564.732)		(76.593.441.592)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk biaya operasional	(30.776.410.113)		(29.101.352.685)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan kesejahteraan karyawan	(8.989.929.735)		(6.189.762.444)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak	(14.128.967.969)		(9.746.624.280)	Payments of taxes
Pembayaran royalti	(1.655.794.534)		(1.830.282.133)	Payments of royalty
Pembayaran beban bunga	-		(2.557.355.138)	Payments of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	40.988.308.485		28.390.832.784	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.000.000	6	6.447.900	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(70.811.392.842)		(15.872.366.222)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(70.806.329.842)		(15.865.918.322)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kembali hutang bank jangka pendek	-		(6.250.000.000)	Payments refund from bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-		(6.250.000.000)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(381.592.787)		(242.861.385)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(30.199.614.144)		(6.032.053.077)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	120.721.694.375	3	57.945.297.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	90.522.080.231	3	63.977.350.689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 dari Benny Kristianto, S.H. tanggal 8 Maret 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209 HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Maret 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 115 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., tanggal 30 Juni 2010 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penawaran umum saham perdana. Perubahan ini telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-18117 tanggal 19 Juli 2010.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. Kantor pusat dan salah satu pabrik Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri Jababeka Cikarang blok U dan W - Bekasi dan pabrik lainnya berlokasi di Pasuruan - Jawa Timur. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6209 HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendments of which were notarized under deed No. 115 dated June 30, 2010 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., concerning the increase in the issued and fully paid capital stock in relation to the initial public offering of its shares. The amendments have been recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No. AHU-AH.01.10-18117 dated July 19, 2010.

As stated in article 3 of the Company's articles of association, its main business is the manufacture, sale and distribution of bread. The Company's head office and one of its production plants are located at Kawasan Industri Jababeka Cikarang blocks U and W - Bekasi and another production plant is located in Pasuruan - East Java. The Company started its commercial operations in 1996.

b. Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 14 April 2010 yang diaktakan dalam akta notaris F. X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 36, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris (Independen)

Benny Setiawan Santoso
Tan Hang Huat
Seah Kheng Hong Conrad

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur (Tidak Terafiliasi)

Wendy Sui Cheng Yap
Indrayana
Kaneyoshi Morita
Takao Okabe
Yenni Husodo
Chin Yuen Loke

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Seah Kheng Hong Conrad
Denny
A. Bayu Purnama Irawan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Februari 2010 yang diaktakan dalam akta notaris F.X Budi Santosa Isbandi, S.H., No. 86, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen)
Komisaris
Komisaris

Seah Kheng Hong Conrad
Tan Hang Huat
Yenni Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur (Tidak Terafiliasi)

Wendy Sui Cheng Yap
Yusuf Hady
Indrayana
Lannawati Hendra

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Company's Stockholders' Decision dated April 14, 2010, which was covered by notarial deed No. 36 of F. X. Budi Santoso Isbandi, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2011 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director (Not Affiliated)

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2011 is as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Company's Stockholders' Decision dated February 24, 2010, which was covered by notarial deed No. 86 of F.X Budi Santosa Isbandi, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2010 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director (Not Affiliated)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.234.769.899 dan Rp1.596.521.316 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki 439 dan 262 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (pasar) dan instrumen keuangan yang disajikan berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp2.234.769.899 and Rp1.596.521.316 for the years ended March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively. As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the Company had 439 and 262 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK) regulation No. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value (market) and financial instruments which are stated at fair value.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or restricted as to use, and therefore readily convertible to known amount of cash and subject to insignificant risk of changes in value, are classified as "Cash Equivalents".

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Setara Kas (Lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan Letters of Credit (L/C) disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada bagian aset lancar.

Deposito jaminan yang diterima dari distributor dan agen dan ditempatkan pada deposito berjangka dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian aset tidak lancar.

c. Cadangan Penurunan Nilai

Sebelum tahun 2010, cadangan penurunan nilai, jika ada, ditetapkan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir tahun. Mulai tahun 2010, nilai cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2k.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Cash Equivalent (continued)

Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are presented as "Restricted Time Deposits" under current assets.

Guarantee deposits received from distributors and agents which are placed in time deposits and restricted time deposits are classified as "Guarantee Deposits" and presented under non-current assets.

c. Allowance for Impairment

Prior to 2010, allowance for impairment was provided based on management's evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year. Starting 2010, the allowance, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2k.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset. Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah. Pada setiap akhir periode nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai buku ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan pengembangan	20
Mesin dan peralatan	15
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca dan diamortisasi selama umur hukum hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately. At each financial year end, the residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", the Company recognizes the acquisition cost of land separately from the legal expenditures incurred to acquire the landrights and the expenditures for the subsequent extension thereof. These expenditures are deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" in the balance sheets and are amortized over the period the landrights are valid.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dalam pembiayaan pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan. Pada tahun 2011 dan 2010 tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan menelaah nilai aset untuk penurunan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak bisa direalisasikan sepenuhnya. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat seluruh risiko signifikan dan kepemilikan atas barang telah diserahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan. Jika ada persyaratan di atas yang belum terpenuhi, penerimaan pembayaran dari pembeli dicatat sebagai uang muka pelanggan sampai semua syarat untuk pengakuan pendapatan terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use. There had been no capitalization of borrowing costs in 2011 and 2010.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

g. Impairment in Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment in Asset Value", the Company reviews asset values for any impairment whenever there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying value of the assets may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's statement of income.

h. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales. If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as customers' deposits until all of the criteria for revenue recognition are met.

Expenses are recognized when these are incurred.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak pada masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

j. Taksiran Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" dalam mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penyisihan biaya imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Income Tax

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Amendment to tax obligation is recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

j. Estimated Liability for Employee Benefits

The Company recognizes its liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

j. Taksiran Kewajiban Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat.

k. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55) yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi untuk Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, Liabilitas Keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan Liabilitas Keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Estimated Liability for Employee Benefits
(continued)

Provisions for current service costs are charged directly to operations of the current year. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

k. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (PSAK No. 50), and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK No. 55), which superseded PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instrument and Hedging Activities".

PSAK No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas Keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Maret 2011, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, deposito jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba dan rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the buyers or sellers commit to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2011, the Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, guarantee deposits and other non-current financial assets.

The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables. As of March 31, 2011, the Company did not have any financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas Keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi Liabilitas Keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Liabilitas Keuangan Perusahaan mencakup hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

Perusahaan menetapkan bahwa semua Liabilitas Keuangan tersebut dikategorikan sebagai hutang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2011, the Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses and customers' deposits.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowing.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan Liabilitas Keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga permintaan pasar ("*bid prices*") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi Liabilitas Keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan
Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and
liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika Liabilitas Keuangan awal digantikan dengan Liabilitas Keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan atas Liabilitas Keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan Liabilitas Keuangan awal dan pengakuan Liabilitas Keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas Keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

m. Laporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dalam penyajian laporan segmen pada laporan keuangannya. PSAK No. 5 (Revisi 2009) memberikan panduan yang rinci dalam mengidentifikasi pelaporan segmen usaha dan segmen geografis. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

l. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with entities, which are regarded as having related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties, are disclosed herein.

m. Segment Reporting

The Company follows PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Operation", in the presentation of segment reporting in its financial statements. PSAK No. 5 (Revised 2009) provides detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments. The financial information which is used by management for evaluating segment performance is presented in Note 14 to the financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the exchange rates used were as follows:

	<u>31 Maret 2011/ March 31, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	8.709	8.991	1 United States dollar
1 Euro Eropa	12.317	11.956	1 European euro
1 Dolar Australia	9.001	9.143	1 Australian dollar
1 Yen Jepang	105	110	1 Japanese yen

o. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan sebanyak 1.012.360.000 saham untuk tahun 2011 dan 937.889.134 saham untuk tahun 2010 setelah disesuaikan secara retroaktif sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year of 1.012.360.000 shares in 2011 and 937.889.134 shares in 2010 after retroactively adjusting for change in par value of shares.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya unsur ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi sebenarnya pada masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

p. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Kas	27.000.000	27.000.000
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.580.006.918	6.878.843.055
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.721.025.597	5.833.292.161
PT Bank Permata Tbk	992.901.663	515.845.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	324.660.571	420.291.916
PT Bank Resona Perdania	55.689.821	55.590.982
Sub-jumlah	<u>7.674.284.570</u>	<u>13.703.863.437</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.209.704.773	38.699.764.295
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.344.156.346	3.308.168.069
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.088.203.981	1.075.944.547
PT Bank Central Asia Tbk	1.607.078.961	105.663.924
Dolar Amerika		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 811.353 pada 31 Maret 2011 dan US\$810.821 pada tahun 31 Desember 2010)	7.066.075.605	7.290.093.711
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR303.653 pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)	3.740.008.836	3.629.667.950
Yen Jepang		
PT Bank Central Asia Tbk (JPY21.800.000)	2.291.982.240	2.404.218.450
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk (AU\$52.616 pada tahun 2011 dan AU\$52.208 pada tahun 2010)	473.584.919	477.309.992
Sub-jumlah	<u>82.820.795.661</u>	<u>106.990.830.938</u>
Jumlah	<u>90.522.080.231</u>	<u>120.721.694.375</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
Sub-total
Time deposits
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
U.S. dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 811.353 in March 31, 2011 and US\$810.821 in December 31, 2010)
European euro
PT Bank Central Asia Tbk (EUR303,653 in March 31, 2011 and December 31, 2010)
Japanese yen
PT Bank Central Asia Tbk (JPY21,800,000)
Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk (AU\$52,616 in 2011 and AU\$52,208 in 2010)
Sub-total
Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Rupiah	5,00%-7,25%	5,00%-7,00%
Dólar Australia	3,8%	2,50%-3,8%
Yen Jepang	0,60%	-
Euro Eropa	0,10%	0,10%
Dólar Amerika	0,20%-0,50%	0,20%-0,65%

Rupiah
 Australian dollar
 Jepang Yen
 European euro
 U.S. dollar

Deposito berjangka dalam mata uang Yen Jepang merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

The time deposit denominated in Japanese yen did not bear interest.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Indomarco Prismatama	31.273.387.295	30.257.516.417
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	25.633.660.328	24.783.270.817
PT Hero Supermarket Tbk	3.844.801.681	3.746.032.976
PT Midi Utama Indonesia	2.277.452.207	3.214.779.592
PT Contimas Utama Indonesia	2.345.798.401	3.118.483.043
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	8.335.689.736	8.672.872.733
Jumlah	73.269.031.246	73.792.955.578
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
PT Lion Superindo*	1.643.668.718	1.848.684.827

* Menjadi pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 23 Februari 2010

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tahun 2011 dan 2010.

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Lancar	62.161.713.119	51.723.354.379
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12.231.000.517	23.154.098.936
31 - 60 hari	54.322.601	427.770.759
61 - 90 hari	276.026.157	163.456.329
Lebih dari 90 hari	189.637.570	172.960.002
Jumlah	74.912.699.964	75.641.640.405

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Barang jadi	1.029.837.756	457.107.517
Bahan baku	6.302.017.918	5.621.390.800
Bahan kemasan	2.504.771.075	1.844.883.877
Suku cadang dan sebagainya	1.805.963.889	1.678.905.732
Jumlah	11.642.590.638	9.602.287.926

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of the following:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
<u>Third parties</u>		
PT Indomarco Prismatama	31.273.387.295	30.257.516.417
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	25.633.660.328	24.783.270.817
PT Hero Supermarket Tbk	3.844.801.681	3.746.032.976
PT Midi Utama Indonesia	2.277.452.207	3.214.779.592
PT Contimas Utama Indonesia	2.345.798.401	3.118.483.043
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 million each)	8.335.689.736	8.672.872.733
Total	73.269.031.246	73.792.955.578
<u>Related party</u>		
PT Lion Superindo*	1.643.668.718	1.848.684.827

* Became a related party starting February 23, 2010

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment was provided in 2011 and 2010.

The aging of trade receivables as of March 31, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

5. INVENTORIES

This account consists of the following:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Barang jadi	1.029.837.756	457.107.517
Bahan baku	6.302.017.918	5.621.390.800
Bahan kemasan	2.504.771.075	1.844.883.877
Suku cadang dan sebagainya	1.805.963.889	1.678.905.732
Total	11.642.590.638	9.602.287.926

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8,359,313,839, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai bersih persediaan tersebut di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tahun 2011 dan 2010.

6. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010 December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi/ March 31, 2011	31 Maret 2011
Perubahan 2011						2011 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	30.010.416.216	-	-	-	30.010.416.216	Land
Bangunan dan pengembangan	98.649.370.363	110.293.800	-	22.762.377.910	121.522.042.073	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	204.748.391.468	258.889.500	-	41.497.152.724	246.504.433.692	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	11.391.121.371	731.860.000	138.000.000	-	11.984.981.371	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	15.917.619.105	531.303.401	-	99.715.000	16.548.637.506	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	71.389.082.347	47.087.235.337	-	(64.359.245.634)	54.117.072.050	Constructions in progress
Jumlah	432.106.000.870	48.719.582.038	138.000.000	-	480.687.582.908	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan pengembangan	19.654.767.265	1.423.367.577	-	-	21.078.134.842	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	49.868.891.288	3.874.578.155	-	-	53.743.469.443	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	7.544.041.058	407.741.136	134.950.000	-	7.816.832.194	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	9.172.613.431	623.497.121	-	-	9.796.110.552	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	86.240.313.042	6.329.183.989	134.950.000	-	92.434.547.031	Total
Nilai Buku	345.865.687.828				388.253.035.877	Net Book Value
	01 Desember 2010 December 01, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Perubahan 2010						2010 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	14.262.560.216	15.658.380.000	1.080.976.000	1.170.452.000	30.010.416.216	Land
Bangunan dan pengembangan	80.504.278.612	14.914.175.438	-	3.230.916.313	98.649.370.363	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	148.940.589.015	54.584.216.384	76.500.000	1.300.086.069	204.748.391.468	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	10.552.311.826	1.605.915.909	778.806.364	11.700.000	11.391.121.371	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.252.329.103	3.239.824.077	165.839.875	591.305.800	15.917.619.105	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	5.116.062.183	72.577.480.346	-	(6.304.460.182)	71.389.082.347	Constructions in progress
Jumlah	271.628.130.955	162.579.992.154	2.102.122.239	-	432.106.000.870	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan pengembangan	15.079.231.267	4.575.535.998	-	-	19.654.767.265	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	38.027.116.755	11.850.582.866	8.808.333	-	49.868.891.288	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	6.705.917.302	1.612.100.120	773.976.364	-	7.544.041.058	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	7.134.996.397	2.199.661.491	162.044.457	-	9.172.613.431	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	66.947.261.721	20.237.880.475	944.829.154	-	86.240.313.042	Total
Nilai Buku	204.680.869.234				345.865.687.828	Net Book Value

5. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2011, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp8,359,313,839, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the year, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for inventory losses is necessary in 2011 and 2010.

6. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tanah yang dimiliki Perusahaan dilindungi oleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sebagai berikut:

	<u>Berlaku sampai dengan/ Valid up to</u>
HGB No. 24/Karang Baru/Bekasi	Juni/June 29, 2022
HGB No. 563/Pasirgombang/Bekasi	Juni/June 29, 2022
HGB No. 38/Karang Baru/Bekasi	September 24, 2023
HGB No. 227/Karang Baru/Bekasi	September 24, 2023
HGB No. 29/Pandean/Pasuruan	Juni/June 6, 2035
HGB No. 77/Deli Serdang/Medan	Februari/February 1, 2030
HGB No. 137/Tugu/Semarang	April 8, 2034
HGB No. 138/Tugu/Semarang	Juni/June 24, 2035
HGB No. 139/Tugu/Semarang	November 26, 2037
HGB No. 140/Tugu/Semarang	September 24, 2037

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

<u>Jenis aset/ Type of assets</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated date of completion</u>
<u>31 Maret 2011</u>			
Bangunan dan pengembangan/ <i>Buildings and improvements</i>	95%	32.658.113.829	April/April 2011
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	95%	19.750.383.785	April/April 2011
Perabotan dan peralatan/ <i>Furniture and fixtures</i>	95%	1.708.574.436	April/April 2011
Jumlah/Total		54.117.072.050	
<u>31 Desember 2010</u>			
Bangunan dan pengembangan/ <i>Buildings and improvements</i>	90%	29.717.147.701	Februari/February 2011
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	90%	40.453.997.146	Februari/February 2011
Perabotan dan peralatan/ <i>Furniture and fixtures</i>	90%	1.217.937.500	Februari/February 2011
Jumlah/Total		71.389.082.347	

Penyusutan yang dibebankan pada operasional adalah sebesar Rp6,329,183,989 pada tahun 2011 dan Rp20,237,880,475 pada tahun 2010.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

6. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:

The Company's land are covered by the following landright ownership titles or Hak Guna Bangunan (HGB) certificates:

	<u>Berlaku sampai dengan/ Valid up to</u>
HGB No. 24/Karang Baru/Bekasi	Juni/June 29, 2022
HGB No. 563/Pasirgombang/Bekasi	Juni/June 29, 2022
HGB No. 38/Karang Baru/Bekasi	September 24, 2023
HGB No. 227/Karang Baru/Bekasi	September 24, 2023
HGB No. 29/Pandean/Pasuruan	Juni/June 6, 2035
HGB No. 77/Deli Serdang/Medan	Februari/February 1, 2030
HGB No. 137/Tugu/Semarang	April 8, 2034
HGB No. 138/Tugu/Semarang	Juni/June 24, 2035
HGB No. 139/Tugu/Semarang	November 26, 2037
HGB No. 140/Tugu/Semarang	September 24, 2037

Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

The details of the constructions in progress are as follows:

<u>Jenis aset/ Type of assets</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated date of completion</u>
<u>31 Maret 2011</u>			
Bangunan dan pengembangan/ <i>Buildings and improvements</i>	95%	32.658.113.829	April/April 2011
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	95%	19.750.383.785	April/April 2011
Perabotan dan peralatan/ <i>Furniture and fixtures</i>	95%	1.708.574.436	April/April 2011
Jumlah/Total		54.117.072.050	
<u>31 Desember 2010</u>			
Bangunan dan pengembangan/ <i>Buildings and improvements</i>	90%	29.717.147.701	Februari/February 2011
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	90%	40.453.997.146	Februari/February 2011
Perabotan dan peralatan/ <i>Furniture and fixtures</i>	90%	1.217.937.500	Februari/February 2011
Jumlah/Total		71.389.082.347	

Depreciation charged to operations amounted to Rp6,329,183,989 in 2011 and Rp20,237,880,475 in 2010.

Management believes that there is no impairment in asset values as of March 31, 2011 and December 31, 2010 as contemplated in PSAK No. 48.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp159,889,940,801 dan US\$28,347,514. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, penjualan aset tetap tertentu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Penerimaan dari penjualan	5.000.000	1.345.273.228	Proceeds from sales
Nilai buku bersih	3.050.000	1.157.293.085	Net book value
Laba	1.950.000	187.980.143	Gain

6. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2011, the Company insures its fixed assets, except land, against losses from fire and other risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp159,889,940,801 and US\$28,347,514. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

During the years ended March 31, 2011 and December 31, 2010, sales of certain fixed assets were made as follows:

7. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari hutang kepada pemasok/kontraktor yang timbul sehubungan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Freyabadi Indotama	4.128.049.240	4.220.428.000	PT Freyabadi Indotama
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 20e)	2.485.523.261	1.812.782.175	PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 20e)
PT Nusa Indah	2.620.826.951	1.647.230.837	PT Nusa Indah
PT Super Makmur	1.774.641.940	1.363.529.931	PT Super Makmur
PT Asta Guna Wisesa	1.991.015.450	1.342.350.000	PT Asta Guna Wisesa
PT Adyaceda Amandelis	2.310.183.320	1.324.045.003	PT Adyaceda Amandelis
CV Multi Prima Abadi	436.600.000	945.075.500	CV Multi Prima Abadi
CV Sumber Roso	1.242.023.261	880.665.306	CV Sumber Roso
PT Jaya Fermex	1.004.091.000	823.362.000	PT Jaya Fermex
PT Supernova	662.131.160	795.444.900	PT Supernova
PT Surya Kemasindo Sejati	893.128.500	590.108.500	PT Surya Kemasindo Sejati
PT Kevin Persada Mandiri	485.047.500	581.754.600	PT Kevin Persada Mandiri
PT Aries Centaurus	906.001.325	580.524.576	PT Aries Centaurus
PT Anta Tirta Kirana	525.915.000	275.087.500	PT Anta Tirta Kirana
PT Sinar Meadow Indonesia	152.119.872	137.152.350	PT Sinar Meadow Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk*	-	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	15.862.392.303	2.129.793.625	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	37.479.690.083	19.449.334.803	Total

7. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk*	2.764.859.800

* Menjadi pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 23 Februari 2010

Analisa umur hutang usaha pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011
Lancar	36.329.357.819
Jatuh tempo: 1 - 30 hari	2.429.729.064
Jumlah	38.759.086.883

7. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2010 December 31, 2010	
	7.897.018.340	<u>Related party</u>
		PT Indofood Sukses Makmur Tbk*

* Became a related party starting February 23, 2010

The aging of trade payables as of March 31, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	31 Desember 2010 December 31, 2010	
	26.579.274.496	Current
	767.078.647	Overdue: 1 - 30 days
Jumlah	27.346.353.143	Total

8. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga (pemasok/kontraktor) yang timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru dan pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011
Oshikiri Machinery Co., Ltd.	5.600.970.968
PT Sekawan Triasa	3.938.810.090
PT Ridar Esindo	1.371.429.600
PT Multi Mekanika Serasi	1.709.400.000
PT Indonakano	980.120.000
PT Bangun Putra Karawang	338.131.800
PT Indo Kompresigma	-
PT Hadi Kreasi Mesindo	-
PT Mega Persada Indonesia	-
PT Adira Sarana Armada	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.487.225.666
Jumlah	18.426.088.124

8. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to third parties (suppliers/contractors) mainly arising from transportation services, construction of a new plant and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

	31 Desember 2010 December 31, 2010	
	17.314.784.250	Oshikiri Machinery Co., Ltd.
	5.621.725.432	PT Sekawan Triasa
	4.479.300.000	PT Ridar Esindo
	1.046.725.000	PT Multi Mekanika Serasi
	947.920.000	PT Indonakano
	859.805.500	PT Bangun Putra Karawang
	563.769.991	PT Indo Kompresigma
	50.686.400	PT Hadi Kreasi Mesindo
	2.086.500.000	PT Mega Persada Indonesia
	1.970.854.565	PT Adira Sarana Armada
	1.853.064.196	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	36.795.135.334	Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	1.171.105.735	369.111.761	<i>Article 21</i>
Pasal 23	920.792.015	109.577.974	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.812.113.909	1.812.113.909	<i>Article 25</i>
Pasal 26	3.449.311.148	61.820.575	<i>Article 26</i>
Pasal 29	16.440.209.904	13.252.013.164	<i>Article 29</i>
Jumlah	23.793.532.711	15.604.637.383	Total

9. TAXATION

a. Taxes payable consist of the following:

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi	35.983.521.008	134.665.973.429	<i>Income before income tax per statements of income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - bersih	656.512.314	2.188.374.386	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan aset tetap	(2.074.363.896)	(7.621.680.609)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban bunga	-	5.071.844.926	<i>Interest expense</i>
Sewa kendaraan	689.115.500	2.148.900.000	<i>Vehicle rental</i>
Asuransi	91.627.973	342.233.811	<i>Insurance</i>
Komunikasi	51.750.000	136.800.000	<i>Communications</i>
Rapat dan konferensi	94.091.053	94.244.088	<i>Meetings and conferences</i>
Lain-lain	39.124.709	1.183.314.143	<i>Others</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(934.770.416)	(4.079.913.333)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	34.596.608.245	134.130.090.841	Estimated taxable income

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Beban pajak penghasilan - 3 bulan 2011	8.649.152.062	33.532.522.500	<i>Income tax expense – three months 2011</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan:			<i>Deferred income tax expense (benefit):</i>
Penyusutan asset tetap	518.590.974	1.905.420.151	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - bersih	(164.128.079)	(547.093.597)	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Dampak perubahan tarif Pajak	-	-	<i>Impact of change in tax rates</i>
Bersih	354.462.895	1.358.326.554	<i>Net</i>
Beban pajak penghasilan	9.003.614.957	34.890.849.054	<i>Income tax expense</i>

- d. Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	8.649.152.062	33.532.522.500	<i>Income tax expense – current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	24.613.595	1.085.412.746	<i>Article 22</i>
Pasal 25	5.436.341.727	19.195.096.590	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	5.460.955.322	20.280.509.336	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Hutang Pajak Badan 2011	3.188.196.740	-	<i>Tax Payable - 2011</i>
Hutang Pajak Badan 2010	13.252.013.164	19.195.096.590	<i>Tax Payable - 2010</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan	16.440.209.903	13.252.013.164	<i>Estimated income tax payable</i>

Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2010 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company will file its 2010 SPT based on the above calculations.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of 25% in March 31, 2011 and December 31, 2010 to the income before income tax and the income tax expense as shown in the statements of income for the years ended March 31, 2011 and December 31, 2010 is as follows:*

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (continued)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi	35.983.521.008	134.665.973.429	<i>Income before income tax per statements of income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.995.880.252	33.666.493.357	<i>Income tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban bunga	-	1.267.961.232	<i>Interest expense</i>
Sewa kendaraan	172.278.875	537.225.000	<i>Vehicle rental</i>
Asuransi	22.906.993	85.558.453	<i>Insurance</i>
Komunikasi	12.937.500	34.200.000	<i>Communications</i>
Rapat dan konferensi	23.561.022	23.561.022	<i>Meetings and conferences</i>
Lain-lain	9.781.177	295.828.323	<i>Others</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(233.692.604)	(1.019.978.333)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	<i>Impact of change in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan	9.003.614.957	34.890.849.054	Income tax expense
 f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih terdiri dari:			 f. <i>Deferred tax asset (liability) - net consists of the following:</i>
	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Aset pajak tangguhan Taksiran kewajiban imbalan kerja	1.693.468.089	1.529.340.011	<i>Deferred tax asset Estimated liability for employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(9.996.746.562)	(9.478.155.589)	<i>Deferred tax liability Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(8.303.278.473)	(7.948.815.578)	Deferred tax liability - net

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Deviden	20.594.844.424	-	<i>Dividend</i>
Biaya promosi	7.991.148.540	6.947.776.435	<i>Promotion expenses</i>
Transportasi dan distribusi	3.123.326.404	2.190.917.155	<i>Transportation and distribution</i>
Royalti (Catatan 19 dan 20a)	1.489.440.888	1.650.117.475	<i>Royalty fees (Notes 19 and 20a)</i>
Asuransi	1.051.595.470	-	<i>Insurance</i>
Listrik, gas dan air	819.264.986	1.709.042.982	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	395.142.099	395.142.099	<i>Others (below Rp500 million each)</i>
Jumlah	35.623.453.772	12.892.996.146	Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. TAKSIRAN KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sebagaimana yang disebutkan pada Catatan 2j, Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 dan PSAK No. 24 (revisi 2004). Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010	
Saldo pada awal tahun	6.117.360.043	3.928.985.657	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan	656.512.314	2.674.334.686	<i>Provision</i>
Pembayaran	-	(485.960.300)	<i>Payments</i>
Saldo pada akhir tahun	6.773.872.357	6.117.360.043	<i>Balance at end of year</i>

Imbalan jasa terkait yang dibebankan pada operasi (sebagai bagian dari beban pabrikasi/beban pokok penjualan dan beban usaha) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 656.512.314 dan Rp 2.674.334.686.

11. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

As discussed in Note 2j, the Company recognizes its liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004). The employee benefits liability recognized in the balance sheets as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively, are as follows:

The related costs of employee benefits charged to operations (as part of production expenses/cost of goods sold and operating expenses) for the period ended March 31, 2011 and December 31, 2010 amounted to Rp 656.512.314 and Rp 2.674.334.686 respectively.

12. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Bonlight Investments Limited, British Virgin Islands (BIL)	344.202.400	34,0%	34.420.240.000	<i>Bonlight Investments Limited, British Virgin Islands (BIL)</i>
Treasure East Investment Limited (TEI)	344.202.400	34,0%	34.420.240.000	<i>Treasure East Investment Limited (TEI)</i>
Sojitz Corporation, Japan (Sojitz)	43.025.300	4,25%	4.302.530.000	<i>Sojitz Corporation, Japan (Sojitz)</i>
Shikishima Baking Co., Ltd., Japan (SBC)	86.050.600	8,5%	8.605.060.000	<i>Shikishima Baking Co., Ltd., Japan (SBC)</i>
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	194.879.300	19,25%	19.487.930.000	<i>Others - Public (below 5% each)</i>
Jumlah	1.012.360.000	100,0%	101.236.000.000	<i>Total</i>

12. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of March 31, 2011 are as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as of December 31, 2010 are as follows:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (Lanjutan)

12. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Bonlight Investments Limited, British Virgin Islands (BLI)	344.202.400	34,0%	34.420.240.000	Bonlight Investments Limited, British Virgin Islands (BLI)
Treasure East Investment Limited (TEI)	344.202.400	34,0%	34.420.240.000	Treasure East Investment Limited (TEI)
Sojitz Corporation, Japan (Sojitz)	86.050.600	8,5%	8.605.060.000	Sojitz Corporation, Japan (Sojitz)
Shikishima Baking Co., Ltd., Japan (SBC)	86.050.600	8,5%	8.605.060.000	Shikishima Baking Co., Ltd., Japan (SBC)
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	151.854.000	15,0%	15.185.400.000	Others - Public (below 5% each)
Jumlah	1.012.360.000	100,0%	101.236.000.000	Total

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada pemegang saham Perusahaan yang merupakan bagian dari manajemen Perusahaan.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, no Company stockholders are part of the Company's management.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Februari 2010 yang diaktakan dalam akta notaris F. X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 86, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

Based on the Resolutions of the Stockholders dated February 24, 2010, which were covered by notarial deed No. 86 of F. X. Budi Santoso Isbandi, S.H., the stockholders approved the following, among others:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan perorangan menjadi perusahaan terbuka
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi Rp100 per saham
- Penawaran umum saham Perusahaan sebanyak 151.854.000 lembar kepada publik.
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan

- The change of the Company's status from a private company to a public company
- The change of par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share
- The offering of up to 151,854,000 Company shares to the public
- The amendment of the Company's articles of association.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-12936.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Maret 2010 dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.

The Resolutions of the Stockholders have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-12936.AH.01.02.Year 2010 dated March 12, 2010 and recorded in the database of the Administration System of Law and Human Rights Department.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan 151.854.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's registration statement on its initial public offering of shares was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed 151,854,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 at Rp1,275 per share on the Indonesia Stock Exchange.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Saldo 31 Desember 2009	
Kelebihan setoran modal atas nilai nominal rupiah	349.534.267
Penawaran umum perdana (IPO) tahun 2010 - 151.854.000 saham dengan harga Rp1.275 per saham	178.428.450.000
Biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	<u>(5.776.556.232)</u>
Saldo 31 Maret 2011	<u>173.001.428.035</u>

Kelebihan setoran modal atas nilai nominal rupiah berasal dari selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

14. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis yaitu berdasarkan lokasi pabrik Perusahaan di Cikarang dan di Pasuruan. Perusahaan hanya bergerak dalam bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti, oleh karena itu, informasi segmen usaha tidak disajikan.

Informasi segment geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Balance, December 31, 2009
Capital paid in excess of rupiah par value
Initial public offering (IPO) in 2010 - 151,854,000 shares at issue price of Rp1,275 per share
Stock issuance cost related to IPO
Balance, March 31, 2011

Capital paid in excess of rupiah par value arose from the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

14. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its operations geographically based on the Company's factory location which is at Cikarang and at Pasuruan. The Company is involved only in the manufacture, sale and distribution of bread; therefore, no information on business segment is presented.

The Company's geographical segment information is as follows:

	<u>Cikarang</u>	<u>Pasuruan</u>	<u>Semarang</u>	<u>Jumlah Segmen/ Segment Total</u>	
<u>31 Maret 2011</u>					<u>March 31, 2011</u>
Penjualan Bersih	<u>128.408.845.838</u>	<u>37.170.607.717</u>	<u>6.800.344.048</u>	<u>172.379.797.603</u>	Net Sales
Laba Kotor	<u>59.423.296.807</u>	<u>19.332.922.838</u>	<u>2.331.602.312</u>	<u>81.087.825.722</u>	Gross Profit
Beban Usaha	<u>38.285.341.954</u>	<u>7.422.747.901</u>	<u>1.544.178.129</u>	<u>47.252.267.984</u>	Operating Expenses

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

14. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>Cikarang</u>	<u>Pasuruan</u>	<u>Semarang</u>	<u>Jumlah Segmen/ Segment Total</u>	<u>Segment Result</u>
Hasil Segmen					
Laba Usaha	21.137.954.853	11.910.174.937	787.424.183	33.835.557.738	Income from operations
Penjualan barang usang	1.373.312.368	459.559.776	74.945.655	1.907.817.799	Sales of scrap
Penghasilan bunga	931.963.031	2.192.678	614.707	934.770.416	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(452.495.340)	(372.353)	-	(452.867.693)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan asset tetap	-	1.950.000	-	1.950.000	Gain on Sale of fixed assets
Beban bunga	-	-	-	-	Interest expense
Lain-lain - bersih	(259.389.129)	(5.709.832)	21.395.474	(243.707.252)	Others - net
Laba Bersih sebelum pajak				36.054.795.914	Net Income before tax
Aset dan Laibilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen	522.092.790.087	100.335.291.764	80.451.020.935	702.879.102.786	Segment Assets
Eliminasi asset antar segmen	(80.054.057.799)	(27.816.296.965)	1.190.544.410	(106.679.810.354)	Inter-segment assets elimination
Aset - bersih	442.038.732.288	72.518.994.799	81.641.565.345	596.199.292.432	Assets - net
Laibilitas segmen	157.140.018.102	8.612.613.067	79.566.640.916	245.319.272.085	Segment Liabilities
Eliminasi laibilitas antar segmen	(35.615.227.822)	4.168.260.007	(75.232.842.539)	(106.679.810.354)	Inter-segment liabilities elimination
Laibilitas - bersih	121.524.790.280	12.780.873.074	4.333.798.377	138.639.461.731	Liabilities - net
Pengeluaran modal	46.344.137.414	472.255.672	270.842.251	47.087.235.337	Capital expenditure
Penyusutan	4.445.440.538	1.208.046.176	675.697.275	6.329.183.989	Depreciation

	<u>Cikarang</u>	<u>Pasuruan</u>	<u>Jumlah Segmen/ Segment Total</u>	<u>December 31, 2010</u>
31 Desember 2010				
Penjualan Bersih	103.393.005.616	37.397.927.794	140.790.933.410	Net Sales
Laba Kotor	48.725.016.493	16.051.701.977	64.776.718.470	Gross Profit
Beban Usaha	26.844.867.747	10.138.230.771	36.983.098.518	Operating Expenses

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

14. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>Cikarang</u>	<u>Pasuruan</u>	<u>Jumlah Segmen/ Segmen Total</u>	
<u>Hasil Segmen</u>				<u>Segment Result</u>
Laba Usaha	21.880.148.746	5.913.471.206	27.793.619.952	Income from operations
Penjualan barang usang	1.116.387.449	318.032.022	1.434.419.471	Sales of scrap
Penghasilan bunga	1.837.420.162	(1.737.185.516)	100.234.646	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(41.742.200)	(201.119.185)	(242.861.385)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Laba penjualan asset tetap	(66.734.994)	-	(66.734.994)	Gain on Sale of fixed assets
Beban bunga	(1.547.325.938)	(1.010.029.200)	(2.557.355.138)	Interest expense
Lain-lain – bersih	(1.599.818.918)	1.417.451.716	(182.367.202)	Others – net
Laba Bersih sebelum pajak			26.278.955.400	Net Income before tax
<u>Aset dan Laibilitas</u>				<u>Assets and Liabilities</u>
Aset segmen	276.964.802.499	99.032.295.516	375.997.098.015	Segment Assets
Eliminasi asset antar segmen	-	(7.874.445.136)	(7.874.445.136)	Inter-segment assets elimination
Aset - bersih	276.964.802.499	91.157.850.380	368.122.652.879	Assets - net
Laibilitas segmen	129.343.611.411	51.180.384.368	180.523.995.779	Segment Liabilities
Eliminasi laibilitas antar segmen	(7.874.445.136)	-	(7.874.445.136)	Inter-segment liabilities elimination
Laibilitas - bersih	121.469.166.275	51.180.384.368	172.649.550.64	Liabilities - net
Pengeluaran modal	14.238.514.435	-	14.238.514.435	Capital expenditure
Penyusutan	3.350.887.701	986.019.624	4.336.907.325	Depreciation

15. PENJUALAN BERSIH

15. NET SALES

Akun ini terdiri dari

This account consists of the following:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Roti Manis Sari Roti	120.217.721.151	86.735.780.391	Sweet Bread Sari Roti
Roti Tawar Sari Roti	78.066.030.047	61.708.828.917	White Bread Sari Roti
Roti Manis Boti	-	2.172.519.820	Sweet Bread Boti
Kue Sari	1.470.035.765	1.935.824.575	Sari Cake
Roti Tawar Boti	-	1.264.020.014	White Bread Boti
Lain-lain	1.029.785.194	644.104.627	Others
Sub-jumlah	200.783.572.157	154.461.078.345	Sub-total
Pengembalian penjualan	(28.403.774.554)	(13.670.144.935)	Sales returns
Penjualan Bersih	172.379.797.603	140.790.933.410	Net Sales

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pada tahun 2011 dan 2010 terdapat penjualan kepada pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari penjualan bersih sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan bersih/ Percentage to total net sales		
	2011	2010	2011	2010	
PT Indomarco Prismatama	56.053.023.617	42.350.030.896	32,52%	30,08%	PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	38.751.406.592	26.757.062.352	22,48%	19,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	98.804.430.209	69.107.093.248	55,00%	49,08%	Total

Penjualan bersih mencakup penjualan ke PT Lion Superindo, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebesar Rp3.433.826.860 dan Rp3.681.642.734 yang mencerminkan 1,99% dan 2,61% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

15. NET SALES (Continued)

There are aggregate sales to individual customer/distributor which exceeded 10% of net sales in 2011 and 2010, as follows:

Net sales include sales to PT Lion Superindo, a related party, amounting to Rp3.433.826.860 and Rp3.681.642.734 which represent 1,99% and 2,61% of net sales in 2011 and 2010, respectively.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	68.672.102.799	59.179.134.026	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	5.070.117.162	3.818.075.914	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan	5.466.903.582	3.547.749.418	Depreciation
Utilitas	4.046.424.646	2.764.168.018	Utilities
Jasa profesional	3.405.542.776	2.336.182.178	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.929.326.113	2.002.954.032	Repairs and maintenance
Royalti (Catatan 19 dan 20a)	1.655.794.534	1.830.282.133	Royalty fees (Notes 19 and 20a)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.618.490.508	498.427.688	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah biaya pabrikasi	18.122.482.159	12.979.763.467	Total manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	91.864.702.120	75.976.973.407	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang jadi			Finished Goods Inventory
Saldo awal tahun	457.107.517	494.349.050	Balance at beginning of year
Saldo akhir periode	(1.029.837.756)	(457.107.517)	Balance at end of period
Beban Pokok Penjualan	91.291.971.881	76.014.214.940	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2011 dan 2010, kecuali dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebesar Rp27.830.656.000 dan Rp21.376.982.000 yang mencerminkan 16,14% dan 15,18% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

16. COST OF GOODS SOLD

This account consists of the following:

There are no purchases from suppliers which exceeded 10% of the net sales in 2011 and 2010, except for the purchases from PT Indofood Sukses Makmur Tbk, a related party, amounting to Rp27.830.656.000 and Rp21.376.982.000 which represent 16,14% and 15,18% of net sales in 2011 and 2010, respectively.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Iklan dan promosi	9.245.164.143	10.894.612.977	<i>Advertising and promotion</i>
Persediaan kadaluarsa/cacat	11.070.725.055	6.681.352.803	<i>Expired/defective inventory</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	7.606.275.832	7.369.577.087	<i>Travel and transportation</i>
Jasa distribusi	2.538.497.681	1.591.711.998	<i>Distribution fees</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.357.398.577	634.235.049	<i>Salaries and employee benefits</i>
Keranjang dan troli	189.113.500	87.131.485	<i>Crates and trolleys</i>
Sewa	308.367.408	360.128.514	<i>Rental</i>
Bahan bakar	166.902.054	153.434.411	<i>Fuel</i>
Pencetakan dan fotokopi	106.890.868	125.972.943	<i>Printing and photocopying</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	660.898.290	181.457.718	<i>Others (below Rp500 million each)</i>
Jumlah	<u>33.250.233.408</u>	<u>28.079.614.985</u>	<i>Total</i>

17. SELLING EXPENSES

This account consists of the following:

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.712.023.618	4.900.545.077	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	372.805.588	343.945.669	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	2.695.319.788	1.235.743.108	<i>Professional fees</i>
Sewa	676.703.325	366.699.473	<i>Rental</i>
Penyusutan	862.280.407	789.157.907	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	242.325.276	137.113.199	<i>Business travel and transportation</i>
Komunikasi	243.548.043	181.888.589	<i>Communication</i>
Alat tulis kantor	182.265.739	125.634.760	<i>Stationeries</i>
Utilitas	591.583.982	449.604.899	<i>Utilities</i>
Bahan Bakar	234.418.326	130.145.682	<i>Fuel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.188.760.484	243.005.170	<i>Others (below Rp500 million each)</i>
Jumlah	<u>14.002.034.576</u>	<u>8.903.483.533</u>	<i>Sub-total</i>

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account/transaction</i>
PT Lion Superindo	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan barang dagang/ <i>Sales of inventories</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Shikishima Baking Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Stockholder</i>	Pembayaran royalti/ <i>Payment of royalty fees</i>

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan Perjanjian Teknik dengan Shikishima Baking Co., Ltd. (SBC), pemegang saham, di mana SBC menyetujui untuk menyediakan pengajaran teknik, pengetahuan dan pelatihan dalam hal produksi roti. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 1 Januari 2007 telah diperpanjang untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar biaya royalti (terhutang dalam triwulanan) berdasarkan persentase tertentu dari penjualan bersih (Catatan 15 dan 16).
- b. Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama (IP), di mana IP menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan pada toko-toko IP dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut (Catatan 15).
- c. Perusahaan mempunyai Perjanjian Penunjukan Stock Point dan Distributor dengan beberapa distributor untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di wilayah Jabodetabek, Bandung, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. Di samping itu Perusahaan juga mempunyai Perjanjian Agensi dengan beberapa agen di mana Perusahaan menunjuk setiap agen untuk melakukan penjualan produk di wilayah yang telah ditentukan di seluruh Jawa, Madura, Bali dan Lampung.

- a. In 1995, the Company entered into a Technical Agreement with Shikishima Baking Co., Ltd. (SBC), a stockholder, whereby SBC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread. The agreement has been renewed several times with the latest renewal being made on January 1, 2007 for another 5 years ending December 31, 2011. Based on the agreement, the Company agreed to pay royalty fees (payable on a quarterly basis) at a certain percentage of net sales (Notes 15 and 16).
- b. In 2004, the Company entered into a Distribution Agreement with PT Indomarco Prismatama (IP), whereby the latter agreed to distribute the Company's products in IP's outlets and receive distribution fees as compensation as stated in the agreement (Note 15).
- c. The Company entered into Stock Point and Distributor Agreements with several distributors whereby the latter agreed to distribute the Company's products to stores around Jabodetabek, Bandung, East Java, Central Java and Bali. Also, the Company has Agency Agreements with several agents whereby each agent is appointed to sell the Company's products in identified areas in Java, Madura, Bali and Lampung.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, distributor dan agen Perusahaan harus memberikan uang muka/jaminan distributor atau agen kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah uang muka/jaminan distributor atau agen yang diterima Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.960.149.411 and Rp6.107.613.361 yang disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada neraca. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, deposito berjangka yang ditempatkan Perusahaan sehubungan dengan uang muka/jaminan yang berasal dari distributor atau agen masing-masing sebesar Rp5.697.888.567 dan Rp6.410.058.069 disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada neraca. Pada periode berjalan 3 bulan di tahun 2011 dan 2010, jumlah penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp42.808.224.645 dan Rp45.850.093.433.

- d. Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Pada tahun 2011 dan 2010, jumlah beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp7.606.275.832 dan Rp7.369.577.087 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Perjalanan Dinas dan Transportasi" pada bagian biaya penjualan di Catatan 17. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah hutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp645.023.760 dan Rp1.560.494.558 yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 8 dan 17).
- e. Pada bulan November 2008, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Kraft) sehubungan dengan pembelian keju. Jumlah pembelian dari Kraft pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp4.888.157.420 dan Rp5.279.750.620. Saldo hutang kepada Kraft sebesar Rp2.485.523.261 dan Rp2.087.050.334 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 7).

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Based on the above agreements, the distributors and agents should provide the Company guarantee deposits which will be returned upon the end of their respective agreements. As of March 31, 2011 and December 31, 2010, total guarantee deposits received by the Company from distributors or agents amount to Rp6.960.149.411 and Rp6.107.613.361, respectively, and are presented as "Customers' Deposits" in the balance sheets. As of March 31, 2011 and December 31, 2010, time deposits placed by the Company in relation to the guarantee deposits received from distributors or agents amount to Rp5.697.888.567 and Rp6.410.058.069, respectively, and are presented as part of "Guarantee Deposits" in the balance sheets. In three months ended 2011 and 2010, sales to distributors and agents under the above-mentioned agreements, amounted to Rp42.808.224.645 and Rp45.850.093.433., respectively.

- d. *The Company entered into Transportation Agreements with several transporter companies, to transport, deliver and distribute the Company's products. In 2011 and 2010, transportation expenses incurred in relation to the above-mentioned agreements amounted to Rp7.606.275.832 and Rp7.369.577.087, respectively, are presented as part of "Travel and Transportation" under selling expenses in Note 17. As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the payables arising from these transactions amounted to Rp645.023.760 and Rp1.560.494.558, respectively, which are presented as part of "Other Payables" in the balance sheets (Notes 8 and 17).*
- e. *In November 2008, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Kraft) for the purchase of cheese. Total purchases from Kraft in 2011 and 2010 amounted to Rp4.888.157.420 and Rp5.279.750.620, respectively. The outstanding payables to Kraft amounting to Rp2.485.523.261 and Rp2,087,050,334 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the balance sheets (Note 7).*

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sehubungan dengan penggunaan gas. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk deposito berjangka/bank garansi. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka/bank garansi sehubungan dengan hal tersebut di atas sebesar Rp901.167.138 dan Rp919.669.502 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam neraca.

21. ASET DAN LAIBILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 dan nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f. On March 24, 2010, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on gas usage. Based on the agreement, the Company is required to provide a guarantee in the form of time deposits or bank guarantees. As of March 31, 2011 and December 31, 2010, such time deposits/bank guarantees amounting to Rp901.167.138 and Rp919.669.502 are presented as part of "Other non-current assets" in the balance sheets.

21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and monetary liability denominated in foreign currencies as of March 31, 2011 and December 31, 2010 and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

Penjelasan	Nilai Setara Rupiah yang Dijabarkan Menggunakan Kurs Tengah/ Rupiah Equivalents Converted Using Middle Exchange Rates as of		Description
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Maret 2011/ Maret 31, 2011	
Aset moneter			Monetary assets:
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
	USD	811.353	7.066.075.605
	EUR	303.653	3.740.008.836
	JPY	21.800.000	2.291.982.240
	AU\$	52.616	473.584.919
Deposito jaminan	USD	65.493	570.375.138
Sub-jumlah			14.142.026.738
			Sub-total
Laibilitas moneter			Monetary liabilities:
Hutang usaha			Trade payables
	AU\$	136.332	1.227.090.930
	USD	850	7.402.650
Hutang lain-lain			Other payables
	JPY	15.474.163	1.626.903.980
	EUR	218.816	2.695.089.781
	AU\$	218.109	1.963.149.543
	USD	131.022	1.141.069.901
Sub-jumlah			9.801.776.687
			Sub-total
Bersih			4.340.250.051
			Net

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET DAN LAIBILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Penjabaran aset dalam mata uang asing, dikurangi dengan kewajiban dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang asing ini telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 25 Februari 2011 atau kurs pertukaran lainnya.

The translation of the foreign currency assets, net of foreign currency liabilities, should not be construed as a representation that these foreign currency assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rates of the rupiah as of February 25, 2011 or at any other rates of exchange.

Penjelasan	Nilai Setara Rupiah yang Dijabarkan Menggunakan Kurs Tengah/ Rupiah Equivalents Converted Using Middle Exchange Rates as of		Description
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Aset moneter			Monetary assets:
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
	USD	810.821	7.290.093.711
	EUR	303.591	3.629.667.950
	JPY	21.800.000	2.404.218.450
	AU\$	52.208	477.309.992
Deposito jaminan	USD	65.496	588.877.502
Sub-jumlah		14.390.167.605	Sub-total
Laibilitas moneter			Monetary liabilities:
Hutang usaha			Trade payables
	AU\$	12.550	114.734.843
	USD	3.098	27.849.623
Hutang lain-lain			Other payables
	JPY	159.680.739	17.610.430.221
	EUR	22.940	274.265.823
	AU\$	10.456	95.591.708
	SGD	1.788	12.482.727
	USD	59	534.155
Sub-jumlah		18.135.889.100	Sub-total
Bersih		(3.745.721.495)	Net

22. ASET DAN LAIBILITAS KEUANGAN

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan aset dan Laibilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011.

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2011.

		Financial Assets
Aset Keuangan		Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas dan setara kas	90.522.080.231	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74.912.699.964	Trade receivables
Deposito jaminan	5.697.888.567	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	6.133.608.914	Other non-current assets
Jumlah	177.266.277.676	Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LAIBILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Laibilitas Keuangan

Laibilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Hutang usaha	38.759.086.883
Hutang lain-lain	18.426.088.124
Biaya masih harus dibayar	35.623.453.772
Jaminan pelanggan	6.960.149.411

Jumlah

99.768.778.190

Financial Liabilities

Liabilities at fair value

or amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Customers' deposits

Total

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2011.

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	90.522.080.231	90.522.080.231	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74.912.699.964	74.912.699.964	Trade receivables
Jumlah aset keuangan lancar	165.434.780.195	165.434.780.195	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Deposito jaminan	5.697.888.567	5.697.888.567	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	6.133.608.914	6.133.608.914	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	11.831.497.481	11.831.497.481	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	177.266.277.676	177.266.277.676	Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Hutang usaha	38.759.086.883	38.759.086.883	Trade payables
Hutang lain-lain	18.426.088.124	18.426.088.124	Other payables
Biaya masih harus dibayar	35.623.453.772	35.623.453.772	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan lancar	92.808.628.779	92.808.628.779	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Liabilities
Jaminan pelanggan	6.960.149.411	6.960.149.411	Customers' deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	99.768.778.190	99.768.778.190	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LAIBILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari deposito jaminan, aset tidak lancar lainnya dan jaminan pelanggan. Nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dicatat sebesar biaya historisnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari jaminan tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan deposito. Perusahaan mempunyai aset dan Liabilitas Keuangan yang lain seperti piutang usaha dan hutang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments presented in the balance sheets are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

Long-term financial instruments consist of guarantee deposits, other non-current assets and customers' deposits. The fair value of these financial instruments are carried at historical cost because the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of such deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after balance sheet date.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents and deposits. The Company has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Foreign currency risk*

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in Japanese yen or whose

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

uang yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Perusahaan dalam mata uang selain rupiah, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing lainnya (terutama dolar AS dan yen Jepang) menghasilkan lindung nilai *natural hedge* untuk laju nilai tukar Perusahaan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang muka/jaminan pelanggan. Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan resiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than rupiah, the Company will have an exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and other foreign currencies (mainly U.S. dollar and Japanese yen) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Company may obtain the realisation of receivable through the settlement of customer's guarantee deposit. The Company may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

bayar.

Perusahaan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar hutang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk analisa alternatif pendanaan seperti hutang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

d. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan April 2011, Perusahaan melakukan pembayaran atas deviden.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2011.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. *Liquidity risk*

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalent, and the availability of funding through analysis of financial projection which perform at the beginning of year.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives include the analysis of funding alternatives such as bank loans and borrowings and equity market issues.

d. *Commodity price risk*

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

24. SUBSEQUENT EVENT

In April 2011, The Company make a payment of dividend.

25. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on April 29, 2011.